

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan profesionalitas guru secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas sekolah. Secara umum teori produktivitas berorientasi pada peningkatan kualitas kinerja baik individu maupun kelompok dalam suatu organisasi secara efektif dan efisien dalam mencapai suatu tujuan secara berkualitas. Secara rinci hasil penelitian dapat disimpulkan seperti dibawah ini:

1. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang dikategorikan cukup tinggi. Pemahaman dan pengejawantahan kepala sekolah terhadap empat hal tentang kepemimpinan transformasional merupakan suatu kondisi supaya pencapaian tujuan sekolah yang efektif dilaksanakan secara maksimal yaitu Kemampuan dalam kharimatik, perhatian terhadap individu, stimulasi intelektual dan inspirasi.
2. Profesionalitas guru sekolah dasar di Kecamatan Jatinangor dikategorikan tinggi. Guru sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan harus memiliki kemampuan yang memadai untuk mengajar di dalam kelas sehingga mampu menciptakan kondisi belajar yang optimal dan menyenangkan bagi siswa. Dalam hal ini siswa dapat memaknai hasil belajarnya dan dapat

mengembangkan kemampuan dan keterampilannya sesuai dengan yang diharapkan.

3. Produktivitas sekolah pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang dikategorikan tinggi. Yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru pada populasi penelitian berada pada kondisi yang positif, namun belum menunjukkan bahwa proses menuju produktivitas sekolah dengan kategori yang maksimal.
4. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jatinangor di kabupaten Sumedang. Kepala Sekolah berusaha mengoptimalkan sumber daya yang ada di sekolah sebagai usaha mencapai tujuan yang lebih tinggi dan berusaha untuk menjadi teladan kepada seluruh personil sekolah.
5. Profesionalitas Guru berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas sekolah. Profesionalitas tidak hanya karena faktor tuntutan dari perkembangan zaman, tetapi pada dasarnya juga merupakan suatu keharusan bagi setiap individu dalam kerangka perbaikan kualitas hidup manusia. Profesionalitas menuntut keseriusan, sehingga seseorang dianggap layak untuk melaksanakan sebuah tugas.
6. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan Profesionalitas Guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas sekolah. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan Profesionalitas Guru sangat menentukan produktivitas sekolah. Ini ditunjukkan dengan adanya hubungan yang erat dari ketiga variabel tersebut. Proses menuju produktivitas

sekolah tidak akan terlepas dari intervensi kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah merupakan faktor dominan dalam menentukan produktivitas sekolah. Transformasi kepemimpinan yang ditampilkan kepala sekolah dapat dikatakan cukup baik dan pemahaman terhadap tugas dan peranannya sebagai seorang pemimpin cukup memadai. Tanpa adanya pemahaman tentang kepemimpinan, maka tujuan yang diharapkan sulit tercapai. Pemahaman harus dimiliki tidak hanya mengenai kepemimpinan saja tetapi juga hal lainnya sesuai dengan tugas dan peranannya sebagai kepala sekolah, karena seperti yang telah kita ketahui bahwa peranan kepala sekolah tidak hanya satu jenis.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, peneliti merekomendasikan bagi pihak-pihak yang berkepentingan beberapa hal di bawah ini:

1. Rendahnya inovasi yang dilakukan oleh kepala sekolah secara kontinyu, kurangnya ajakan terhadap bawahan untuk melakukan inovasi dan rendahnya pengkajian terhadap sesuatu hal secara seksama dan cermat, maka upaya untuk mengatasi permasalahan di atas diantaranya adalah selalu melakukan terobosan-terobosan positif dengan semua *stakeholders* sekolah secara terencana, melibatkan personil sekolah dalam mengembangkan perubahan yang akan dilakukan, respons dan proaktif terhadap terhadap gejala yang dapat menghambat aktivitas kerja lembaga di sekolah dan menempatkan personil sekolah sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
2. Di kecamatan Jatinangor, guru sekolah dasar memiliki rangsangan yang rendah untuk melahirkan ide-ide yang baru, dorongan untuk melakukan sesuatu yang

positif di lingkungan organisasi sekolah sangat rendah dan keyakinan terhadap diri sendiri yang dimiliki oleh guru pada guru SD di Kecamatan Jatinangor sangat rendah. Upaya itu, terobosan-terobosan yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas diantaranya adalah pimpinan sekolah harus menciptakan lingkungan yang kompetitif, sehingga dapat merangsang guru untuk meningkatkan kemampuannya, *reward dan punishment* harus menjadi budaya di sekolah sehingga dapat memacu guru untuk lebih berprestasi dan kepercayaan diri dari guru harus ditumbuhkembangkan.

3. Dalam meningkatkan produktivitas sekolah, kepala sekolah harus memiliki kemampuan menganalisa kebutuhan sekolah, memiliki mekanisme perumusan perencanaan yang jelas yang memiliki relevansi dengan visi dan misi sekolah, implementasi program sesuai dengan perencanaan dan melakukan evaluasi terhadap setiap program sekolah, mampu menggunakan dan memanfaatkan waktu secara baik, selalu berorientasi pada proses, mampu memanfaatkan materi pekerjaan secara baik, mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, mampu meminimalisir biaya dalam setiap program yang dikerjakan dan mampu menghasilkan output yang berkualitas dengan sumber dana yang minimal.